

**KORELASI ANTARA BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN PREMULUNG NO.94
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/ 2015**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:

IRMA SETIYANI

A 510110131

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 fax : 715448 Surakarta
57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Dr. Samino, M.M.

NIP/NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Irma Setiyani

NIM : A510110131

Program Studi : FKIP/ PGSD

Judul Skripsi : "KORELASI ANTARA BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN PREMULUNG NO. 94 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015".

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 13 Januari 2015

Pembimbing

Dr. Samino, M.M.

NIP/NIK : 501

**KORELASI ANTARA BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN PREMULUNG NO.94
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/ 2015**

Oleh:

Irma Setiyani, A510110131, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) ada tidaknya hubungan antara bimbingan belajar orang tua dengan prestasi belajar siswa di SDN Premulung No.94 Surakarta Tahun Ajaran 2014/ 2015, (2) Seberapa besar hubungan antara bimbingan belajar orang tua dengan prestasi belajar siswa di SDN Premulung No.94 Surakarta tahun ajaran 2014/ 2015. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan desain penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 106 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 52 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner atau angket, dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik analisis data dilakukan dengan penghitungan statistik “ *Korelasi Product Moment* “ yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Dari hasil analisis diperoleh rerata empirik bimbingan belajar orang tua 75,15 artinya bimbingan belajar orang tua pada subyek tergolong sedang karena berada pada interval 71,796- 78,504. Sedangkan prestasi belajar memiliki rerata empirik sebesar 80,98 artinya prestasi belajar pada subyek tergolong sedang karena berada pada interval 76,3035- 85,6565. Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% hasil menunjukkan bahwa ($r_{hitung} = 0,920$; $p < 0,05$) yang berada pada arah yang positif dengan korelasi yang sangat kuat. Sumbangan efektif variabel bimbingan belajar orang tua sebesar 84,6% yang ditunjukkan oleh koefisien determinan (r^2) sebesar 0,846. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan prestasi belajar siswa di SDN Premulung No. 94 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata kunci: *bimbingan, belajar, orang tua, prestasi, belajar.*

A. Pendahuluan

Beralihnya masyarakat kita dari masyarakat yang masih sederhana atau tradisional ke masyarakat yang modern sangat mempengaruhi kehidupan. Akibat dari berbagai perubahan yang terjadi berdampak terhadap berbagai nilai kehidupan. Salah satu dampak yang muncul adalah tuntutan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu peran pendidikan sangat penting sebab pendidikan merupakan kunci utama untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pada dasarnya setiap individu berhak memperoleh pendidikan. Pendidikan diperoleh melalui aktivitas belajar. Belajar tidak hanya dilakukan di sekolah, melainkan juga di lingkungan seperti di masyarakat maupun di rumah.

Untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan, seseorang harus memperhatikan beberapa faktor. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan sekitar, seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor yang juga sangat berperan dalam prestasi belajar adalah faktor keluarga. Lingkungan keluarga terutama orang tua merupakan pendidik utama dan pertama yang secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak didik mereka.

Pada dasarnya setiap orang tua menginginkan anaknya tumbuh dan berkembang menjadi orang yang matang dan dewasa secara sosial. Kesibukan orang tua membuat perhatian kepada anak terabaikan. Anak-anak pun kurang mendapat motivasi dan perhatian dari orang tua khususnya dalam pemberian bimbingan belajar kepada anak. Selain hal itu, ada juga orang tua yang sibuk bekerja ataupun sibuk berorganisasi, berarti anak tidak mendapatkan pengawasan/ bimbingan dari orang tua. Akibatnya, banyak anak yang kurang mendapat perhatian dari orang tua. Inilah yang menyebabkan anak malas dalam belajar karena tidak mendapat perhatian dari orang tuanya.

Dalam hal ini peran orang tua dalam memberikan bimbingan belajar kepada anak dalam melaksanakan proses belajar sangatlah penting karena masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam belajar. Oleh sebab itu, anak membutuhkan sikap motivasi dan perhatian dari orang tuanya dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Sikap perhatian yang seharusnya dimiliki oleh orang tua khususnya dalam memberikan bimbingan belajar kepada anak adalah pemberian motivasi dan bimbingan belajar kepada anak, memperhatikan dan mengawasi masalah- masalah yang menghambat dalam belajar anak serta mengenali dan mengembangkan gaya belajar anak. Dengan demikian siswa akan memperoleh prestasi belajar yang diharapkan. Berdasarkan uraian diatas, Penulis mengadakan penelitian mengenai “Korelasi antara bimbingan belajar orang tua dengan prestasi belajar siswa di SDN Premulung No. 94 Surakarta Tahun ajaran 2014 / 2015”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian penulis yang berjudul “ Korelasi antara bimbingan belajar orang tua dengan prestasi belajar siswa di SDN Premulung No.94 Surakarta Tahun Ajaran 2014/ 2015” adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Premulung No.94 Surakarta tepatnya di Jl. Madubronto No.13 Sondakan, Laweyan, Surakarta. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 selama 3 bulan yaitu bulan Oktober -Desember 2014.

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas tinggi yaitu kelas IV,V, dan VI SDN Premulung No. 94 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 106 siswa. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *stratified sampling*. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu bimbingan belajar orang tua. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner atau angket, dokumentasi, wawancara dan observasi. Metode kuesioner atau angket yang

dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket tentang bimbingan belajar orang tua. Sebelum angket dibagikan kepada responden, terlebih dahulu butir item angket yang akan digunakan diuji kevalidan dan reliabilitasnya dengan cara melakukan uji coba atau *try out*. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data tentang profil sekolah, nama-nama siswa kelas IV, V, dan VI, serta daftar nilai rata-rata rapor kelas IV, V, dan VI. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk menggali informasi tentang prestasi belajar siswa kelas IV, V, dan VI dan melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini. Sedangkan observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi umum SDN Premulung No.94 Surakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menyebarkan angket kepada responden pada tanggal 17 Desember dengan subyek penelitian peserta didik kelas IV, V, dan VI di SD Negeri Premulung No.94 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 52 responden.

Metode angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk pernyataan mengenai bimbingan belajar orang tua yang berjumlah 21 item yang terdiri dari item positif dan item negatif. Adapun indikator pada angket bimbingan belajar orang tua ini meliputi : 1) Pemberian motivasi dan bimbingan belajar kepada anak, 2) Memperhatikan dan mengawasi masalah-masalah yang menghambat dalam belajar anak, 3) Mengenali dan mengembangkan gaya belajar anak.

Selanjutnya untuk mengetahui kualitas bimbingan belajar orang tua dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori berdasarkan standar deviasi.

Dengan demikian dapat diketahui interval nilai dan kategori sebagai berikut :

Tabel 1
Interval nilai bimbingan belajar orang tua
SD Negeri Premulung No.94 Surakarta

No	Interval	Kategori
1	$\leq 71,796$	Rendah
2	71,796- 78,504	Sedang
3	$> 78,504$	Tinggi

Adapun perincian deskripsi kategori dan prosentase dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2
Hasil kategori skor variabel bimbingan belajar orang tua
SD Negeri Premulung No.94 Surakarta

Interval Skor	Kategori Skor	Frekuensi (ΣN)	Prosentase (%)	Rerata Empirik
$\leq 71,796$	Rendah	16	30,8 %	
71,796- 78,504	Sedang	18	34,6 %	75,15
$> 78,504$	Tinggi	18	34,6 %	
Jumlah		52	100 %	

Jadi rata-rata bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Premulung No.94 Surakarta berada pada kategori sedang karena intervalnya berada pada 71,796- 78,504 (lihat pada Tabel 1).

Sedangkan untuk prestasi belajar siswa kelas IV, V, dan VI dapat diukur dengan mengambil rata-rata nilai rapor pada semester ganjil. Selanjutnya untuk mengetahui prestasi belajar siswa, dapat dikelompokkan dalam tiga kategori berdasarkan standar deviasi.

Dengan demikian dapat diketahui interval nilai dan kategori sebagai berikut :

Tabel 3
Interval nilai prestasi belajar siswa
SD Negeri Premulung No.94 Surakarta

No	Interval	Kategori
1	$\leq 76,3035$	Rendah
2	76,3035- 85,6565	Sedang
3	$> 85,6565$	Tinggi

Adapun perincian deskripsi kategori dan prosentase dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4
Hasil kategori skor variabel bimbingan belajar orang tua
SD Negeri Premulung No.94 Surakarta.

Interval Skor	Kategori Skor	Frekuensi ($\sum N$)	Prosentase (%)	Rerata Empirik
$\leq 76,3035$	Rendah	12	23,1 %	
76,3035- 85,6565	Sedang	20	38,5 %	80,98
$> 85,6565$	Tinggi	20	38,5 %	
Jumlah		52	100 %	

Jadi rata-rata prestasi belajar siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Premulung No.94 Surakarta berada pada kategori sedang karena intervalnya berada pada 76,3035- 85,6565 (lihat pada tabel 3).

Uji coba instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 03 desember 2014 di kelas IV, V, dan VI SD Negeri Dukuh 01 Salatiga. Pada uji coba instrumen ini peneliti menggunakan 20 siswa sebagai sampel penelitian. Tujuan uji coba adalah untuk mendapatkan butir item angket yang valid dan reliabel. Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*. Berdasarkan hasil uji coba validitas instrumen tersebut diperoleh 21 butir item pernyataan yang valid karena diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk sampel 20 responden dengan uji signifikansi 5% atau 0,05. Sedangkan nilai koefisien korelasi antara -003

sampai dengan 0,721. Sedangkan untuk butir item pernyataan yang gugur atau tidak valid berjumlah 9 item. Angket bimbingan belajar orang tua yang semula berjumlah 30 kini menjadi 21 item. Adapun item- item yang tidak valid adalah item dengan nomor 3,5,8,13,21,23,24,26,dan 28. Hal tersebut terlihat dari pengamatan di lapangan siswa merasa kesulitan untuk menentukan pilihan jawaban karena pernyataan pada angket kurang jelas bagi siswa. Dari perhitungan diatas menunjukkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,859, sehingga $0,859 > 0,70$. Maka butir item yang diuji tersebut dapat dikatakan reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket bimbingan belajar orang tua telah memenuhi syarat reliabilitas dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov smirnov*. Hasil yang diperoleh menunjukkan data untuk variabel bimbingan belajar orang tua pada siswa SD Negeri Premulung No.94 Surakarta mempunyai nilai K-S Z sebesar 0,782 ; signifikansi (p) = 0,574 ; ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa sebaran bimbingan belajar orang tua berdistribusi normal. Untuk variabel prestasi belajar mempunyai nilai K-S Z sebesar 0,783; signifikansi (p) = 0,572 ; ($p > 0,05$) berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar siswa berdistribusi normal.

Berdasarkan uji linieritas diperoleh hubungan antara bimbingan belajar orang tua dengan prestasi belajar siswa SD Negeri Premulung No.94 menunjukkan nilai *sig linierity* = 0,000 , (lebih kecil dari 0,05) dan nilai *sig deviation from linierity*= 0,307 (lebih besar dari 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar orang tua dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri Premulung No.94 mempunyai hubungan yang linier.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Perhitungan untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknis analisis *Product Moment* . Menurut Sugiyono (2010: 231) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 5

Interpretasi koefisien korelasi

Korelasi (R)	Kategori
0 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,0	Sangat kuat

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi bimbingan belajar orang tua dengan prestasi belajar diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,920; $p = 0,000$ dengan ($p < 0,01$). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan prestasi belajar siswa SD Negeri Premulung No.94 Surakarta. Dapat dilihat dari nilai *pearson Correlation*, yaitu didapatkan nilai $r = 0,920$, jika dibandingkan pada tabel interpretasi koefisien korelasi diatas, maka dapat disimpulkan kekuatan hubungannya sangat kuat dan antara variabel (X) dan variabel (Y) searah artinya semakin tinggi (positif) bimbingan belajar orang tua maka semakin tinggi pula nilai prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya semakin rendah (negatif) bimbingan belajar orang tua maka semakin rendah prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah (2011) menyimpulkan bahwa ada hubungan (korelasi) antara bimbingan orang tua pada belajar anak dengan prestasi belajar yang ditunjukkan melalui nilai rapor yang disimbolkan dengan nilai dari pengisian angket dengan didukung hasil observasi lapangan dan data pendukung lainnya yang dianggap perlu. Adanya korelasi mengindikasikan bimbingan orang tua pada belajar anak bukan merupakan jaminan secara otomatis bahwa siswa akan meraih prestasi mata pelajaran pendidikan islam juga.

Hasil penelitian Tiani Wulandari (2013) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap orang tua dengan prestasi belajar siswa SD se- gugus empat Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Hasil menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,566$ yang berada pada arah yang positif dengan korelasi yang sedang atau cukup, sedangkan untuk uji signifikan koefisien korelasi menunjukkan bahwa r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,207. Dengan demikian dapat diketahui r_{hitung} lebih tinggi daripada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian Sutaryanto (2011) menyimpulkan bahwa dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh hasil : ada hubungan yang positif antara intensitas bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Makamhaji 03 Kartasura tahun pelajaran 2010/2011, dengan $t_{hitung} = 11,55$ dan $t_{tabel} = 1,684$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,920; $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dengan demikian dapat diartikan bahwa bimbingan belajar orang tua dapat digunakan sebagai prediktor untuk mengukur prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis diketahui variabel bimbingan belajar orang tua memiliki interval 71,796- 78,504 yang berarti bimbingan belajar orang tua termasuk dalam kategori sedang. Hal ini berarti sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Pohan (1986: 186) menyatakan bahwa dalam pusat pendidikan keluarga terutama orang tua berperan sebagai pendidik utama. Kedudukannya selau pendidik itu dapat berupa pembimbing atau penuntun dan pengajar. Sedangkan pada variabel prestasi belajar diketahui interval 76,3035- 85,6565 yang berarti prestasi belajar termasuk dalam kategori sedang. Hal ini sesuai dengan definisi belajar yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2003: 102) bahwa prestasi belajar adalah tingkat pengungkapan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang meliputi segenap

ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.

Hasil penelitian yang menunjukkan sumbangan efektif variabel bimbingan belajar orang tua sebesar 84,6% yang ditunjukkan oleh koefisien determinan (r^2) sebesar 0,846. Hal ini berarti terdapat 15,4% variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diluar variabel bimbingan belajar orang tua. Menurut Usman dan Setiawati (1993: 9-10) Faktor- faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa misalnya a) faktor internal siswa yaitu aspek fisiologis (jasmaniah), aspek psikologis yang meliputi bakat, minat, sikap, emosi, kebiasaan, penyesuaian diri dan motivasi berprestasi, faktor kematangan fisik maupun psikis. b) faktor eksternal siswa yakni lingkungan sosial yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, kelompok dan faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, serta faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

D. Simpulan

1. Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* diperoleh kesimpulan bahwa bimbingan belajar orang tua berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa SD Negeri Premulung No.94 Surakarta Tahun Ajaran 2014/ 2015. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,920 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000 lebih kecil dengan tingkat signifikansi yang diharapkan ($< 0,05$). Dengan demikian hipotesis peneliti yang berbunyi “ada hubungan antara bimbingan belajar orang tua dengan prestasi belajar siswa di SDN Premulung No.94 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015”, terbukti kebenarannya sehingga hipotesis tersebut dapat diterima. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi bimbingan belajar orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh siswa, sebaliknya semakin rendah bimbingan belajar orang tua, maka semakin rendah prestasi belajar yang diperoleh siswa.

2. Sumbangan efektif variabel bimbingan belajar orang tua sebesar 84,6% yang ditunjukkan oleh koefisien determinan (r^2) sebesar 0,846. Hal ini berarti terdapat 15,4% variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diluar variabel bimbingan belajar orang tua. Faktor- faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa misalnya a) faktor internal siswa yaitu aspek fisiologis (jasmaniah), aspek psikologis yang meliputi bakat, minat, sikap, emosi, kebiasaan, penyesuaian diri dan motivasi berprestasi, faktor kematangan fisik maupun psikis. b) faktor eksternal siswa yakni lingkungan sosial yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, kelompok dan faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, serta faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

E. Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu dan widodo supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Pohan, M. Imran. 1986. *Masalah dan Anak Bermasalah*. Jakarta : PT. Midas Surya Grafindo.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Usman, Moh. Uzer dan Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.